

Judul : Penambahan Anggaran - Jokowi Larang Kementerian Langsung ke DPR
Tanggal : Sabtu, 17 September 2016
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 4

::PENAMBAHAN ANGGARAN

Jokowi Larang Kementerian Langsung ke DPR

JAKARTA - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengingatkan kementerian dan lembaga (K/L) untuk mengelola pembahasan RAPBN 2017 dengan baik. Presiden minta semua K/L untuk fokus menyelesaikan pembahasan anggaran 2017 di Komisi dan Badan Anggaran DPR tepat waktu.

Hal yang ditekankan dalam pembahasan anggaran adalah agar K/L tidak meminta penambahan anggaran secara langsung di komisi-komisi DPR tanpa terlebih dahulu berkoordinasi karena akan membuyarkan apa yang telah dikoordinasikan secara keseluruhan.

"Untuk permintaan tambahan anggaran, tidak diajukan K/L masing-masing ke komisi. Sekali lagi, tidak ada

lagi yang seperti ini sendiri-sendiri masuk ke komisi-komisi di DPR. Harus melalui koordinasi dengan kita, dengan mekanisme pemerintah, kalau tidak, anggaran kita buyar lagi," kata Presiden Jokowi dalam rapat terbatas bidang ekonomi di Kantor Presiden, Jakarta, kemarin.

Selain menekankan pentingnya koordinasi internal pemerintahan, Presiden juga mengingatkan agar pembahasan anggaran K/L, di Komisi DPR dilakukan hanya sampai program.

"Sekali lagi saya ingatkan, hanya sampai program, tidak sampai pada satuan tiga. Kalau enggak diingatkan nanti ada yang masih dibicarakan di sana satuan tiga. *Ndak* ada," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Presiden juga menyampaikan bahwa pembiayaan pro-

gram-program prioritas tidak harus diambil dari APBN. Untuk itu, kata dia, pemerintah harus mampu memperbaiki iklim usaha, mengundang investasi sehingga momentum pertumbuhan ekonomi bisa dijaga.

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani menyatakan, keseluruhan instrumen APBN 2017 serta berbagai kebijakan pemerintah di bidang ekonomi akan disusun berdasarkan data dan informasi yang akurat. Dia mengatakan, pemerintah akan menjelaskan kepada masyarakat tentang kesempatan yang ada secara terbuka.

"Dan kalau ada kendala, kendalanya itu seperti apa, sehingga kita bisa merespons secara baik. Saya rasa cara itu akan menimbulkan momentum yang makin baik," kata Menkeu.

● **rahmat sahid**